

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan salah satu kejadian yang mengganggu kenyamanan masyarakat. Disamping menguras harta benda juga akan merengut korban jiwa ketika kurang serius dalam menanganinya. Banyak penyebab yang bisa menimbulkan terjadinya kebakaran, bisa dari kebocoran gas, konsleting listrik maupun kelalaian masyarakat sendiri.

Kasus kebakaran di Kabupaten Aceh Utara yang setiap tahun meningkat. Untuk mencegah atau mempercepat informasi kebakaran langsung kepada petugas pemadam kebakaran (DAMKAR) ada beberapa faktor yang mempersulit sipelapor kejadian kebakaran untuk memberikan kabar informasi kepada petugas DAMKAR, dimana pelapor tidak mengetahui lokasi pos pemadam terdekat dengan lokasi kebakaran, dan pelapor kebakaran pun tidak mengetahui nomor telepon pos DAMKAR terdekat, sehingga pelapor harus mencari informasi nomor telepon di *Website* atau mengunjungi langsung kantor pos pemadam dan semua kegiatan itu memerlukan waktu yang banyak sehingga kebakaran yang terjadi semakin meluas.

Belum lagi dengan informasi lokasi kebakaran yang palsu (hoax) sering kali membuat jengkel para petugas DAMKAR, karena sebuah kejadian yang genting di permainan begitu saja oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Walaupun berita hoax ini telah diatur dalam UU ITE Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi : Setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik (UU ITE No 11 tahun 2008).

Menghadapi paradigma permasalahan di atas maka menimbulkan ide untuk membuat sebuah aplikasi *Panic Button* yang dimana si pelapor kebakaran hanya perlu menekan tombol dan memberikan detail kejadian kebakaran yang terjadi, maka lokasi pelapor dan detail kejadian yang dikirim akan direspon oleh pos DAMKAR dengan mendatangi langsung lokasi kebaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membangun aplikasi dan merencanakannya dalam bentuk penulisan sebuah skripsi dengan judul “**Aplikasi Sistem Panic Button pada Pemadam Kebakaran Aceh Utara dengan Menggunakan Metode *Electre***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana informasi kejadian kebakaran di suatu tempat dapat diterima oleh petugas DAMKAR dengan tepat, cepat dan akurat ?
2. Bagaimana membangun aplikasi *Panic Button* pada Pemadam Kebakaran berbasis Android ?
3. Bagaimana menerapkan Metode *Electre* pada penentuan lokasi kebakaran dengan pos DAMKAR terdekat ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya pada :

1. Aplikasi *Panic Button* ini hanya diimplementasikan pada ruang lingkup Pemadam Kebakaran Aceh Utara.
2. Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi kebakaran terdekat dengan Kantor Pemadam Kebakaran adalah Metode *Electre*.
3. Aplikasi *Panic Button* ini hanya dapat di gunakan oleh Sistem Operasi Android.
4. Aplikasi *Panic Button* ini hanya dioperasikan minimal menggunakan Android Versi 4.3 Jelly Bean.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Tugas akhir ini yaitu untuk :

1. Membangun aplikasi *Panic Button* pada pemadam kebakaran Wilayah Aceh Utara.

2. Memberikan informasi laporan kejadian kebakaran kepada pihak DAMKAR secara cepat, tepat, dan akurat.
3. Mempermudah pelapor kejadian kebakaran dengan menggunakan Aplikasi *Panic Button*.
4. Menerapkan Metode *Electre* pada penentuan lokasi kejadian kebakaran terdekat dengan pos DAMKAR.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mempercepat informasi kejadian kebakaran dari pelapor kebakaran terhadap pos pemadam kebakaran terdekat sehingga kejadian kebakaran cepat di respon oleh petugas.
2. Harapan kedepannya agar degan aplikasi ini dapat mengurangi kerugian kebakaran baik itu kerugian jiwa maupun kerugian materi.

1.6 Relevansi

Setelah program ini diselesaikan, diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat umum sebagai alat yang dapat memberikan informasi kejadian kebakaran secara cepat kepada pos Pemadam Kebakaran terdekat, serta harapan kalangan peneliti dan mahasiswa agar dapat lebih mengembangkannya dengan metode lain yang lebih efisien.